

1 Year Return 4,45%	1 Month Return 0,38%	NAB/Unit (Rp.) 1.460,95
Jenis Reksa Dana Pasar Uang		

Ringkasan Informasi Produk Premier Pasar Uang II	Ticker: -
---	--------------

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Bank DBS Indonesia telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-02/BL/Kstd/2006 tanggal 9 Agustus 2006

Tujuan Investasi

Premier Pasar Uang II bertujuan untuk memperoleh imbal hasil menarik dengan risiko minimal melalui pengelolaan portofolio yang terdiri dari instrumen pasar uang dan efek hutang berjangka waktu dan/atau sisa jatuh tempo kurang dari 1(satu) tahun untuk menjaga tingkat likuiditas yang tinggi

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi Informasi

Risiko

Klasifikasi Risiko

RendahMenengahTinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *rendah* karena berinvestasi pada Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko nilai tukar mata uang asing
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan

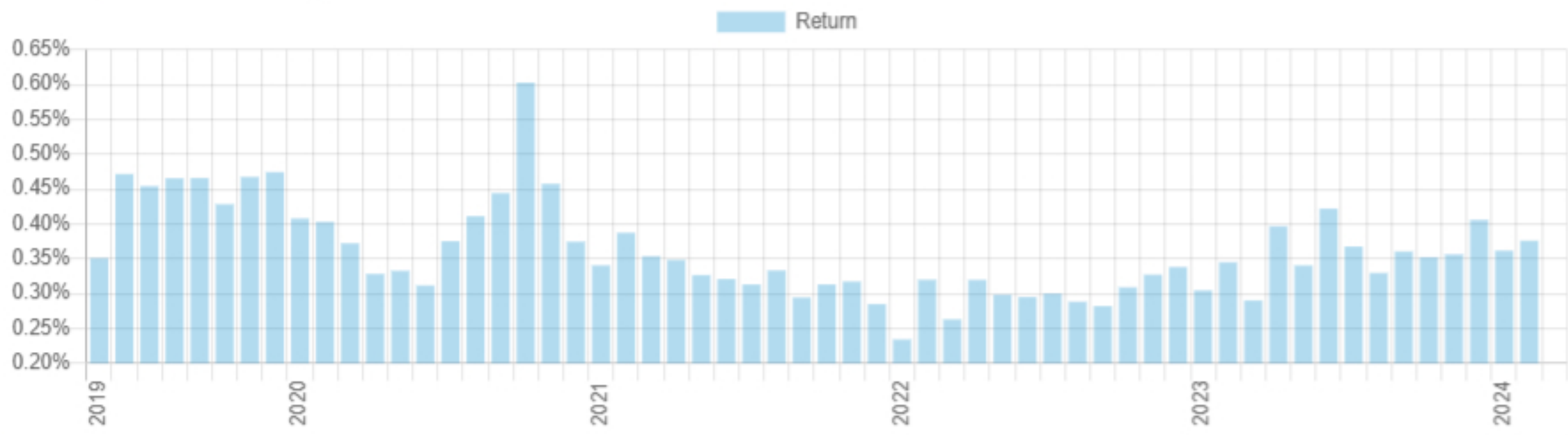
Profil

Tanggal Peluncuran 25 Apr 2016	Tanggal Efektif 24 Mar 2016
No. Surat Pernyataan Efektif S-23/D.04/2016	Jumlah Unit yang ditawarkan 3.000.000.000
NAB Total (Rp.) 301.510.149.097	NAB/Unit (Rp.) 1.460,95
Bank Kustodian PT Bank DBS Indonesia	Nomor Rekening Utama 3320045225
Kode ISIN IDN000235306	Minimum Investasi Awal (Rp.) 100.000
Penjualan Minimum (Rp.) 100.000	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 10% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Pendek
Biaya Manajer Investasi Maks. 1% p.a.	Biaya Bank Kustodian Maks. 0.2% p.a.
Biaya Pembelian Maks. 0%	Biaya Penjualan Maks. 0%
Biaya Pengalihan Maks. 0%	

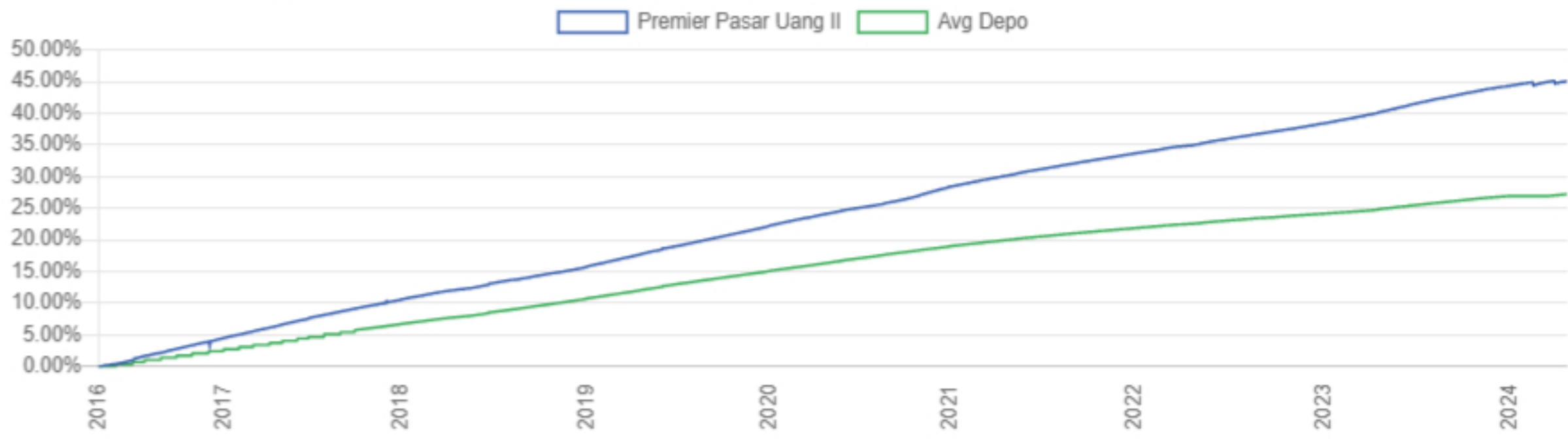
Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Pasar Uang II	0,38%	1,15%	2,23%	4,45%	12,49%	24,37%	1,15%	46,10%
Avg Depo (Tolok Ukur)	0,19%	0,63%	1,26%	2,48%	6,99%	14,61%	0,63%	28,23%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	0,60%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2022	0,23%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi	Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
Saham	Obligasi		Energi	Infrastruktur	Bank	Bahan Kimia	• ADMF06ACN2 – 4.97%	• Panin Panin Dubai Syariah (Deposito) – 4.31%
0,00%	89,46%	Efek Utang Jangka Waktu <1 Tahun 0%-100%	1,06%	9,12%	18,46%	0,00%	• Bank Tabungan Negara – 2.98%	• PPGD05ACN4 – 3.31%
Kas	Deposito	Instrumen Pasar Uang 0%-100%	Telekomunikasi	Semen	Pulp & Kertas	Pemerintah	• BBRI01AGNCN2 – 3.32%	• SMFP07ACN2 – 3.32%
1,09%	9,45%		Keuangan	Makanan & Minuman	Konstruksi	Perkebunan	• BBRI02CCN3 – 3.36%	• TAFS04ACN1 – 3.97%
			Transportasi	Pertambangan			• BIIF03CN1 – 3.32%	• TBIG06CN3 – 2.66%
			0,00%	0,00%	0,52%	0,00%		

Catatan Manajer Investasi

Pada akhir Maret 2024, rata-rata imbal hasil deposito tercatat mencapai 3.98% per tahun, di tengah keadaan pasar yang likuid dan pertumbuhan pinjaman mencapai 11.28% pada bulan Februari. Bank Indonesia mempertahankan BI-7 Day Reverse Repo Rate sebesar 6% pada Rapat Dewan Gubernur pada 19-20 Maret 2024 dengan inflasi di Indonesia tercatat meningkat menjadi 3.05% YoY pada Maret 2024, naik dari 2.75% YoY di Februari. Portofolio pasar uang masih mengoptimalkan posisi obligasi dengan jatuh tempo di bawah 1 tahun di tengah kenaikan yield obligasi jangka pendek dengan tetap berpatokan pada rating yang baik dan dikombinasikan dengan penempatan pada instrumen deposito. Premier Pasar Uang II (RPPU II) outperformed daripada rata - rata deposito sebagai tolok ukurnya 0.38% vs. 0.19% pada bulan Maret. Kedepannya, portofolio Premier Pasar Uang II akan terus dikonsentrasikan pada surat hutang pasar uang dan deposito dengan rating dan tingkat likuiditas yang tinggi juga imbal hasil yang menarik agar kinerjanya lebih baik dari tolok ukur.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.
Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.